

PENGARUH PENDAPATAN, UMUR DAN DANA KELANGSUNGAN TERHADAP KEPUTUSAN PEMAKAIAN JASA ASURANSI JIWA PADA AJB BUMIPUTERA 1912 KANTOR CABANG BATURAJA

Hema Malini, Devi Novia Utami Putri, Rini Apriyani

Program Studi Manajemen, STIE Dwi Sakti Baturaja

hemamalinistie@gmail.com, devibaturaja2@gmail.com

Abstract

The purpose of this study was to determine the effect of income, age and continuity funds on the decision to use life insurance services at AJB Bumiputera 1912 Baturaja Branch Office. The method used in this research is descriptive method and by using incidental sampling with a sample of 60 respondents and this study uses qualitative and quantitative analysis techniques. The results of this study indicate that based on the partial test there is no effect of income (X1) and age (X2) on the decision to use life insurance services at AJB Bumiputera 1912 Baturaja Branch Office, while continuity funds have an effect. Simultaneously there is an effect of income, age and continuity funds on the decision to use life insurance services at AJB Bumiputera 1912 Baturaja Branch Office.

Keyword: *income, age and continuity fund, service usage decisions*

Abstrak


Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Pengaruh pendapatan, umur dan dana kelangsungan terhadap keputusan pemakaian jasa asuransi jiwa pada AJB Bumiputera 1912 Kantor Cabang Baturaja. Metode yang digunakan dalam Penelitian ini adalah metode deskriptif dan dengan menggunakan sampling insidental dengan jumlah sampel 60 responden dan penelitian ini menggunakan teknik analisis kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa berdasarkan uji parsial tidak terdapat pengaruh pendapatan (X_1) dan umur (X_2) terhadap keputusan pemakaian jasa asuransi jiwa pada AJB Bumiputera 1912 Kantor Cabang Baturaja, sedangkan dana kelangsungan ada pengaruh. Secara simultan terdapat pengaruh pendapatan, umur dan dana kelangsungan terhadap keputusan pemakaian jasa asuransi jiwa pada AJB Bumiputera 1912 Kantor Cabang Baturaja.

Kata kunci: pendapatan, umur dan dana kelangsungan, keputusan pemakaian jasa

PENDAHULUAN

Salah satu jenis usaha asuransi yang ada di Indonesia adalah asuransi jiwa. Asuransi Jiwa Bersama (AJB) Bumiputera 1912 merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang jasa asuransi jiwa. AJB Bumiputera 1912 termasuk perusahaan asuransi terkemuka dan tertua di Indonesia. Asuransi jiwa merupakan proteksi terhadap kerugian finansial akibat hilangnya kemampuan menghasilkan pendapatan yang disebabkan oleh kematian, maupun lanjut usia. Perbedaan yang esensial antara asuransi lainnya adalah asuransi jiwa mempunyai fungsi perlindungan dan investasi.

AJB Bumiputera 1912 cabang Baturaja merupakan salah satu asuransi yang ada dari sekian banyak asuransi di Baturaja dengan kualitas pelayanan atau jasa bermutu baik sehingga nasabah dapat




lebih merasa diperhatikan akan keberadaannya. Keberadaan asuransi AJB Bumiputera 1912 semakin solid dari tahun ketahun sebagaimana tercermin dari kinerja perusahaan yang terus mengalami peningkatan dan kekokohan khususnya AJB Bumiputera 1912 kantor cabang Baturaja pertumbuhan penduduk yang diiringi bertambahnya kebutuhan dan segala kemudahan dalam beraktivitas di Baturaja hal ini berdampak baik bagi perusahaan asuransi karena akan meningkatnya keputusan pemakaian jasa akan asuransi sebab perusahaan asuransi sebagai usaha yang akan membantu masyarakat mengalihkan resiko.

Menurut Terry (2010) pengambilan keputusan adalah pemilihan alternatif perilaku (kelakuan) tertentu dari dua atau lebih alternatif yang ada. Keputusan pemakaian jasa asuransi adalah didasarkan pada keinginan konsumen untuk mendapatkan perlindungan atas apa yang telah diasuransikan. Dengan masuknya seseorang menjadi klien asuransi, maka orang tersebut akan memiliki jaminan berdasarkan jenis asuransi yang dipilihnya. Keuntungan yang diperoleh adalah orang tersebut memiliki jaminan untuk memperoleh ganti rugi atas apa yang menimpanya. Sedangkan dari sisi pemilik asuransi, memiliki keuntungan dengan premi yang dibayarkan klien. Usaha asuransi dapat mengalami keuntungan apabila klien tidak memperoleh resiko selama polis asuransi jiwa masih berlaku.

Adapun keputusan pemakaian jasa atas asuransi jiwa dipengaruhi oleh faktor pendapatan, umur, dan dana kelangsungan. Menurut Niswonger (2006) *pendapatan merupakan kenaikan kotor dalam modal pemilik yang dihasilkan dari penjualan barang dagang, pelaksanaan jasa kepada klien, menyewakan harta, peminjaman uang, dan semua kegiatan usaha profesi yang bertujuan untuk memperoleh penghasilan.* Faktor pendapatan sering kali menghambat keinginan seseorang untuk berasuransi hanya orang yang berpenghasilan tinggi yang pantas untuk berasuransi, padahal sebetulnya buat kalangan kebawah pun telah ada premi yang disediakan.

Menurut Chaniago (2002) umur adalah lamanya waktu hidup yaitu terhitung sejak lahir sampai dengan sekarang, penentuan umur dilakukan dengan menggunakan hitungan tahun. Faktor umur mempengaruhi keputusan pemakaian jasa. Umur atau usia adalah satuan waktu yang mengukur waktu keberadaan suatu benda atau makhluk, baik yang hidup maupun yang mati. Anak yang berusia 5 tahun tentu tidak berpikir dan menginginkan sebuah asuransi, sebaliknya wanita yang berusia 16 tahun keatas tentu mengharapkan dan menjadikan hal tersebut sebagai suatu kebutuhan terhadap dirinya.

Menurut Enny Pudjiastuti (2000) dana kelangsungan adalah keputusan yang harus diambil oleh manajer keuangan dan berbagai kegiatan yang harus dijalankan oleh mereka, meskipun demikian kegiatan-kegiatan tersebut dapat dikelompokkan menjadi dua kegiatan utama yaitu menggunakan dana dan mencari pendanaan. Dua kegiatan utama (fungsi) tersebut sebagai fungsi keuangan. Faktor dana



kelangsungan juga mempengaruhi keputusan pemakaian jasa asuransi jiwa karena dana kelangsungan atau uang santunan yang diberikan perusahaan asuransi jika kita sebagai nasabah meninggal dunia dengan ketentuan seperti didalam polis yang kita ambil. Besarnya uang pertanggungan yang kita inginkan dalam asuransi menentukan besarnya premi yang harus kita setor ke perusahaan asuransi.

Dari uraian di atas, terlihat bahwa asuransi memiliki potensi pengembangan cukup besar dengan adanya kebutuhan masyarakat dan dukungan kebijakan pengembangan yang kuat, karena faktor utama yang dilihat dari sudut pandang kepentingan konsumen sebagai pengguna asuransi jiwa. Maka dari itu, peneliti tertarik mengadakan penelitian mengenai “Pengaruh Pendapatan, Umur Dan Dana Kelangsungan Terhadap Keputusan Pemakaian Jasa Asuransi Jiwa Pada AJB Bumiputera 1912 Kantor Cabang Baturaja”.

LANDASAN TEORI

Pendapatan

Pendapatan menurut ilmu ekonomi diartikan sebagai nilai maksimum yang dapat dikonsumsi oleh seseorang dalam satu periode seperti keadaan semula. Definisi tersebut menitikberatkan pada total kuantitatif pengeluaran terhadap konsumsi selama satu periode. Dengan kata lain pendapatan merupakan jumlah harta kekayaan awal periode ditambah keseluruhan hasil yang diperoleh selama satu periode, bukan hanya yang dikonsumsi.

Menurut Zulriski (2008) secara garis besar pendapatan didefinisikan sebagai jumlah harta kekayaan awal periode ditambah perubahan penilaian yang bukan diakibatkan perubahan modal dan hutang. Sedangkan Menurut Nazir (2010) pendapatan merupakan suatu hasil yang diterima oleh seseorang atau rumah tangga dari berusaha atau bekerja. Jenis masyarakat bermacam ragam, seperti bertani, nelayan, beternak, buruh, serta berdagang dan juga bekerja pada sektor pemerintah dan swasta.

Kesimpulan dari pengertian pendapatan adalah suatu hasil yang diterima seseorang atau rumah tangga dari berusaha atau bekerja yang berupa, uang maupun barang yang diterima atau dihasilkan dalam jangka waktu tertentu.

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan menurut Arfida BR (2003) berbagai tingkat upah atau pendapatan terkait dalam struktur tertentu yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

a. Sektoral

Struktur upah sektoral mendasarkan diri pada kenyataan bahwa kemampuan satu sektor berbeda dengan yang lain. Perbedaan karena alasan kemampuan usaha perusahaan. Kemampuan finansial perusahaan ditopang oleh nilai produk pasar.

b. Jenis Jabatan

Dalambatas-batas tertentu jenis-jenis jabatan sudah mencerminkan jenjang organisatoris atau keterampilan.Perbedaan upah karena jenis jabatan merupakan perbedaan formal.

c. Geografis

Perbedaan upah lain mungkin disebabkan karena letak geografis pekerjaan. Kota besar cenderung memberikan upah yang lebih tinggi dari pada kota kecil atau pedesaan.

d. Keterampilan

Perbedaan upah yang disebabkan keterampilan adalah jenis perbedaan yang paling mudah dipahami.Biasanya jenjang keterampilan sejalan dengan jenjang berat-ringannya pekerjaan.

e. Seks

Perbedaan diakibatkan jenis kelamin, di mana seringkali upah golongan wanita lebih rendah daripada apa yang diterima laki-laki, ceteris paribus.

f. Ras

Meskipun menurut hukum formal perbedaan upah karena ras tidak boleh terjadi, namun kenyataannya perbedaan itu ada.Hal ini mungkin karena produk kebudayaan masa lalu, sehingga terjadi stereo type tenaga menurut ras atau daerah asal.

Umur


Menurut Chaniago (2002) umur adalah lamanya waktu hidup yaitu terhitung sejak lahir sampai dengan sekarang, penentuan umur dilakukan dengan menggunakan hitungan tahun.Faktor umur mempengaruhi keputusan pemakaian jasa. Umur atau usia adalah satuan waktu yang mengukur waktu keberadaan suatu benda atau makhluk, baik yang hidup maupun yang mati. Anak yang berusia 5 tahun tentu tidak berpikir dan menginginkan sebuah asuransi, sebaliknya wanita yang berusia 16 tahun keatas tentu mengharapkan dan menjadikan hal tersebut sebagai suatu kebutuhan terhadap dirinya.

Penyebab kematian maternal dari faktor reproduksi diantaranya adalah maternal age/usia ibu. Dalam kurun reproduksi sehat dikenal bahwa usia aman untuk kehamilan dan persalinan adalah 20-30 tahun. Kematian maternal pada wanita hamil dan melahirkan pada usia di bawah 20 tahun ternyata 2 sampai 5 kali lebih tinggi dari pada kematian maternal yang terjadi pada usia 20 sampai 29 tahun

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi umur yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

a. Kesehatan

Menurut Santoso (2012) kesehatan adalah keadaan seimbang yang dinamis, dipengaruhi faktor genetik, lingkungan dan pola hidup sehari-hari seperti makan, minum, seks, kerja, istirahat,



hingga pengelolaan kehidupan emosional. Status kesehatan tersebut menjadi rusak bila keadaan keseimbangan terganggu, tetapi kebanyakan kerusakan pada periode-periode awal bukanlah kerusakan yang serius jika orang mau menyadarinya. Dalam UU RI Nomor 23 tahun 1992 kesehatan juga dinyatakan mengandung dimensi mental dan social : Kesehatan adalah keadaan sejahtera dari badan, jiwa dan sosial yang memungkinkan setiap orang hidup produktif secara social dan ekonomi.

Kesehatan merupakan salah satu faktor utama yang dapat mempengaruhi kebugaran dan penampilan tubuh, serta harta yang paling berharga yang tidak pernah bisa ditukar dengan apapun. Oleh karena itu setiap orang tentu mendambakan hidup sehat bahagia dan ingin selalu tampak sehat, bugar, penampilan yang bagus dan awet muda, tidak lekas keriput karena menua. Hal tersebut dapat dirasakan apabila kita pernah sakit. Olahraga dan kesehatan merupakan kebutuhan bagi setiap orang, karena semua orang pasti ingin sehat, tidak seorangpun yang ingin sakit atau terganggu kesehatannya.

b. Kesejahteraan

Menurut Swasono (2004) kesejahteraan sosial dapat didefinisikan sebagai suatu kondisi kehidupan individu dan masyarakat yang sesuai dengan standar kelayakan hidup yang dipersepsi masyarakat. Tingkat kelayakan hidup dipahami secara relatif oleh berbagai kalangan dan latar belakang budaya, mengingat tingkat kelayakan ditentukan oleh persepsi normatif suatu masyarakat atas kondisi sosial, material, dan psikologis tertentu.

Menurut Undang-undang No. 11 Tahun 2009 tentang Kesejahteraan Masyarakat, kesejahteraan masyarakat adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual, dan sosial warga negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri, sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya. Dari Undang- Undang di atas dapat kita cermati bahwa ukuran tingkat kesejahteraan dapat dinilai dari kemampuan seorang individu atau kelompok dalam usaha nya memenuhi kebutuhan material dan spiritual nya.

c. Kebahagiaan

Menurut Khavari (2000) para ilmuan sosial yang tengah mempelajari “kebahagiaan”, menamakan kebahagiaan dengan istilah yang berbeda, yakni kesejahteraan subjektif (*subjective well-being*). Hasil-hasil penelitian pun memperlihatkan adanya suatu kondisi semacam kebahagiaan personal.

Menurut Bertensdalam Ning sih (2013) kebahagiaan merupakan tujuan utama dari eksistensi manusia. Setiap orang juga memiliki harapan-harapan yang ingin dicapai guna pemenuhan kepuasan dalam kehidupannya. Keduanya, kebahagiaan dan kepuasan dalam hidup

merupakan bagian dari konsep kesejahteraan subjektif yang mencakup aspek afektif dan kognitif manusia.

Dana Kelangsungan

Menurut Enny Pudjiastuti (2000) dana kelangsungan adalah keputusan yang harus diambil oleh manajer keuangan dan berbagai kegiatan yang harus dijalankan oleh mereka, meskipun demikian kegiatan-kegiatan tersebut dapat dikelompokkan menjadi dua kegiatan utama yaitu menggunakan dana dan mencari pendanaan. Dua kegiatan utama (fungsi) tersebut sebagai fungsi keuangan.

Dana kelangsungan merupakan hal penting mendasar dari Asuransi Jiwa. Uang pertanggungan adalah santunan yang diberikan perusahaan jika kita sebagai nasabah meninggal dunia dengan ketentuan seperti di dalam polis yang kita ambil. Besarnya Uang Pertanggungan yang kita inginkan dalam asuransi menentukan besarnya premi yang harus kita setorkan ke perusahaan asuransi.

Adapun indikator yang mempengaruhi dana kelangsungan yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya :

a. Premi Asuransi

Premi adalah sejumlah uang yang harus dibayarkan setiap bulannya sebagai kewajiban dari tertanggung atas keikutsertaannya di asuransi. Besarnya premi atas keikutsertaan diasuransi yang harus dibayarkan telah ditetapkan oleh perusahaan asuransi dengan memperhatikan keadaan-keadaan dari tertanggung.

Premi asuransi adalah iuran yang harus dibayar setiap bulan (atau setiap tahun) sesuai dengan kewajiban nasabah asuransi (sebagai tertanggung) atas keikutsertaan program asuransi. Ada juga beberapa orang yang menyebut premi asuransi dengan menggunakan istilah *premium* besaran premi asuransi yang harus dibayarkan pasti ditulis dalam dokumen polis asuransi. Premi asuransi digunakan untuk membayar biaya-biaya asuransi (*cost of insurance*).

Besaran premi asuransi ditentukan atau diukur dari tingkat risiko yang ditanggung perusahaan asuransi. Semakin besar risiko yang ditanggung pastinya premi asuransi yang harus dibayarkan menjadi semakin mahal

b. Polis Asuransi

Polis Asuransi adalah kontrak tertulis antara perusahaan asuransi (penanggung) dan nasabah (tertanggung) yang berisi pengalihan risiko dan syarat-syarat berlaku (jumlah uang pertanggungan, jenis risiko yang ditanggung, jangka waktu dan lain sebagainya).

Polis asuransi jiwa disebut juga dengan istilah kontrak, kontrak polis, sertifikat asuransi.

Polis asuransi sangat penting untuk nasabah dan perusahaan asuransi, sebagai berikut:

1. Bukti tertulis bagi kedua belah pihak yang sudah sepakat.
2. Jaminan untuk nasabah, untuk mengganti kerugian dari pihak perusahaan asuransi. Termasuk pada saat nasabah melakukan klaim atau tuntutan hukum jika terjadi kesalahpahaman.
3. Perusahaan asuransi menganggap polis adalah tanda terima dari nasabah dan nasabah tunduk pada aturan yang berlaku.

Begitu polis asuransi dikeluarkan ada yang namanya (*Free look period*) yang artinya Anda (pemegang polis) boleh membatalkan polis apabila tidak menyetujui syarat dan ketentuan di polis karena satu atau beberapa alasan. Perusahaan asuransi jiwa akan mengembalikan premi yang sudah dibayar dan dikurangi biaya pembatalan polis.

Polis asuransi jiwa tentunya berisi sesuai dengan jenis asuransi yang Anda beli. Di Indonesia secara umum terdapat dua jenis asuransi, yaitu:

1. Asuransi jiwa (*life insurance*): memberikan perlindungan pada kerugian finansial jika tertanggung meninggal dunia.
2. Asuransi umum (*general insurance*): memberikan perlindungan pada kerugian finansial jika terjadi kerusakan pada aset dan lain sebagainya. Misal asuransi rumah, asuransi kecelakaan diri, asuransi kendaraan, asuransi perjalanan dan lain sebagainya.

Keputusan Pemakaian Jasa Asuransi Jiwa

Menurut Terry (2010) pengambilan keputusan adalah pemilihan alternatif perilaku (kelakuan) tertentu dari dua atau lebih alternatif yang ada. Keputusan pemakaian jasa asuransi adalah didasarkan pada keinginan konsumen untuk mendapatkan perlindungan atas apa yang telah diasuransikan. Dengan masuknya seseorang menjadi klien asuransi, maka orang tersebut akan memiliki jaminan berdasarkan jenis asuransi yang dipilihnya.

Keuntungan yang diperoleh adalah orang tersebut memiliki jaminan untuk memperoleh ganti rugi atas apa yang menyimpannya. Sedangkan dari sisi pemilik asuransi, memiliki keuntungan dengan premi yang dibayarkan klien. Usaha asuransi dapat mengalami keuntungan apabila klien tidak memperoleh resiko selama polis asuransi jiwa masih berlaku. Adapun keputusan pemakaian jasa atas asuransi jiwa dipengaruhi oleh faktor pendapatan, umur, dan dana kelangsungan. Dalam proses pengambilan keputusan ada faktor bauran pendapatan, umur, dan dana kelangsungan. Faktor-faktor ini dalam interaksinya dapat mempengaruhi perilaku konsumen baik secara parsial maupun secara simultan.

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan pemakaian jasa yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

a. Kualitas Pelayanan

Kualitas memiliki hubungan yang erat dengan kepuasan pelanggan. Kualitas memberikan suatu dorongan kepada pelanggan untuk menjalin ikatan yang kuat dengan perusahaan. Parasuraman *dalam* Sangadji (2013) Kualitas jasa sebagai tingkat keunggulan yang diharapkan dan pengendalian atas tingkat keunggulan tersebut untuk memenuhi keinginan pelanggan. Tjiptono *dalam* Sangadji (2013) menjelaskan bahwa Apabila jasa yang diterima atau disarankan sesuai dengan yang diharapkan, kualitas jasa dipersepsikan baik dan memuaskan. Berdasarkan beberapa pendapat tersebut disimpulkan bahwa kualitas jasa adalah ukuran seberapa bagus tingkat layanan yang diberikan dalam memenuhi keinginan pelanggan sesuai yang diharapkan dapat dipersepsikan baik dan memuaskan.

Menurut Parasuraman yang dikutip oleh Kotler dan Keller (2009) terdiri dari 5 (lima) dimensi pelayanan yaitu :

1. Keandalan (*Reliability*)

Berkaitan dengan kemampuan perusahaan untuk menyampaikan layanan yang dijanjikan secara akurat sejak pertama kali.

2. Daya Tanggap (*Responsiveness*)

Berkaitan dengan kesediaan dan kemampuan penyedia layanan untuk membantu para pelanggan dan merespon permintaan mereka dengan segera.

3. Jaminan (*Assurance*)

Berkenaan dengan pengetahuan kesopanan karyawan serta kemampuan mereka dalam menumbuhkan rasa percaya (*trust*) dan keyakinan pelanggan (*confidence*).

4. Empati (*Empathy*)

Berarti perusahaan memahami para pelanggannya dan bertindak demi kepentingan pelanggan, serta memberikan perhatian personil kepada para pelanggan dan memiliki jam operasi yang nyaman.

5. Bukti fisik (*Tangibles*)

Berkenaan dengan penampilan fisik fasilitas layanan, peralatan/perengkapan, sumber daya manusia, dan materi komunikasi perusahaan.

b. Kepuasan Pelayanan

Menurut Kotler (2006) kepuasan (*Satisfaction*) adalah perasaan senang atau kecewa seseorang yang muncul setelah membandingkan kinerja (hasil) produk yang dipikirkan terhadap kinerja (atau hasil) yang diharapkan. Jika kinerja berada di bawah harapan maka pelanggan tidak

puas. Jika kinerja memenuhi harapan maka pelanggan puas. Jika kinerja melebihi harapan maka pelanggan amat puas atau senang.

Menurut Kotler & Armstrong (2012) nilai pelayanan adalah perbandingan pelayanan antara semua keuntungan dan semua biaya yang harus dikeluarkan untuk menerima penawaran yang diberikan. Jumlah biaya pelayanan adalah sekelompok biaya yang digunakan dalam menilai, mendapatkan dan menggunakan produk atau jasa. Karena kepuasan pelayanan sangat tergantung pada persepsi dan ekspektasi pelanggan, maka sebagai pemasok produk perlu mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhinya.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif. Menurut Sugiyono (2010) metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menganalisis data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Penelitian ini dilakukan di AJB Bumiputera 1912 Kantor Cabang Baturaja berlokasi di Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo No. 27 Kelurahan Kemalaraja, Kabupaten Ogan Komering Ulu Telp 0735-326100.

Populasi dalam penelitian ini adalah nasabah PT AJB Bumiputera 1912 Kantor cabang Baturaja yaitu sebanyak 150 nasabah dihitung dari bulan Oktober 2019 sampai dengan Desember 2019. Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel yang di gunakan adalah *sampling insidental* (pengambilan sampel secara kebetulan), sehingga diperoleh sample sebanyak 60 responden.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengujian Kualitas Data

Pengujian validitas menunjukkan korelasi yang positif dan tingkat signifikan pada level 0,05 dengan interval keyakinan 95% ($r_{hitung} > r_{tabel}$) dimana r_{tabel} 0,2542 dapat diartikan bahwa pertanyaan-pertanyaan yang mengukur variabel pendapatan, umur dan dana kelangasungan serta keputusan pemakaian jasa asuransi jiwa adalah valid. Sedangkan pada uji reliabilitas menunjukkan tidak ada koefisien yang kurang dari nilai batas 0,6 dan semakin mendekati 0,8 maka reliabilitas dinyatakan baik.

Dalam penghitungan uji reliabilitas ini dilakukan dengan menggunakan program SPSS 20. Hasil uji realibilitas untuk masing-masing variabel dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 1. Hasil Uji Realibilitas Variabel Pendapatan (X₁),Umur (X₂), Dana Kelangsungan (X₃), Keputusan Pemakaian Jasa (Y)

Variabel	Cronbach's Alpha	r _{tabel}	Keterangan
Pendapatan (X ₁)	0,855	0,60	Reliabel
Umur (X ₂)	0,736	0,60	Reliabel
Dana Kelangsungan (X ₃)	0,736	0,60	Reliabel
Keputusan Pemakaian Jasa (Y)	0,851	0,60	Reliabel

Kesimpulan dari hasil uji reabilitas yang dilakukan terhadap instrumen yang digunakan dalam penelitian menunjukkan bahwa semua item instrumen penelitian adalah reliabel, karena telah memenuhi kriteria pengujian reliabilitas item instrumen yang digunakan.

Analisis Regresi Berganda

Tabel 2. Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		T	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
(Constant)	11,602	4,468			2,597	,012
Pendapatan	-,023	,143	-,019		-,163	,871
1 Umur	,227	,125	,226		1,813	,075
Dana Kelangsungan	,380	,131	,357		2,892	,005

a. Dependent Variable: Keputusan Pemakaian Jasa Asuransi Jiwa

Dari hasil regresi berganda pada variabel Pengaruh Pendapatan (X₁), Umur (X₂) dan Dana Kelangsungan (X₃) Terhadap Keputusan Pemakaian Jasa Asuransi Jiwa (Y) dapat di gambarkan sebagai berikut:

$$Y = 11,602 - 0,023X_1 + 0,227 X_2 + 0,380 X_3$$

Berdasarkan persamaan diatas dapat diuraikan sebagai berikut:

a = Nilai konstanta sebesar 11,602.

Hal ini berarti bahwa jika pendapatan, umur dan dana kelangsungan tidak ada atau bernilai nol, maka kinerja pegawai meningkat sebesar nilai konstanta itu sendiri yaitu 11,60.

b₁ = Nilai koefisien regresi pendapatan (X₁) sebesar -0,023.

Artinya setiap terjadi penurunan sebesar satu satuan pada variabel pendapatan (X₁), maka keputusan pemakaian jasa (Y) akan turun sebesar -0,023 dengan asumsi variabel independen lainnya bernilai tetap.

b_2 = Nilai koefisien regresi Umur sebesar 0,227.

Artinya setiap terjadi kenaikan sebesar satu satuan pada variabel umur (X_2), maka keputusan pemakaian jasa (Y) akan naik sebesar 0,227 dengan asumsi variabel independen lainnya bernilai tetap.

b_3 = Nilai koefisien regresi dana kelangsungan sebesar 0,380.

Artinya setiap terjadi kenaikan sebesar satu satuan pada variabel dana kelangsungan (X_3), maka keputusan pemakaian jasa (Y) akan naik sebesar 0,380 dengan asumsi variabel independen lainnya bernilai tetap.

Berdasarkan uraian diatas, dapat diketahui besarnya kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat antara lain Umur sebesar 0,227, dan dana kelangsungan sebesar 0,380, Sehingga dapat disimpulkan bahwa Umur, dana kelangsungan berpengaruh positif terhadap Keputusan Pemakaian Jasa Asuransi Jiwa (Y) pada PT AJB Bumiputera 1912 Kantor cabang Baturaja

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 3. Hasil Uji Analisis Determinasi (r^2)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,476 ^a	,227	,185	3,100

a. Predictors: (Constant), X_3 dana kelangsungan, X_2 umur, X_1 pendapatan,

b. Dependent Variable: Y keputusan pemakaian jasa asuransi jiwa)

Berdasarkan tabel diatas, nilai koefisien determinasi (*R square*) pada penelitian ini adalah sebesar 0,227 yang menunjukkan pengertian bahwa keputusan Pemakaian Jasa Asuransi Jiwa Pada AJB Bumiputera 1912 Kantor Cabang Baturaja dipengaruhi oleh variabel pendapatan (X_1), umur (X_2), dan dana kelangsungan (X_3) sebesar 22,7% sedangkan sisanya 77,3% dipengaruhi faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Uji Secara Parsial (Uji-t)

Pengujian hipotesis yang digunakan dengan bantuan program SPSS, besarnya tingkatan signifikan (α) yang digunakan dalam penelitian ini adalah 5 % atau $\alpha = 0,05 : 2 = 0,025$ (uji dua sisi). Sedangkan besarnya nilai derajat kebebasan (df) dicari dengan rumus $n-k-1$ ($0,05$ df : $60-3-1=56 = 2,003$).

Tabel 4. Hasil Uji Analisis Parsial (Uji-t)

Model	Coefficients ^a					
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	11,602	4,468		2,597	,012
	Pendapatan	-,023	,143	-,019	-,163	,871
	Umur	,227	,125	,226	1,813	,075
	Dana kelangsungan	,380	,131	,357	2,892	,005

a. Dependent Variable: Keputusan Pemakaian Jasa Asuransi Jiwa

Uji-t Variabel Pendapatan Terhadap Keputusan Pemakaian Jasa Asuransi Jiwa (Y)

t_{hitung} Pendapatan (X_1) sebesar -0,163 dengan t_{tabel} sebesar 2,003 karena $t_{hitung} (-0,163) < (2,003) t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak ada pengaruh signifikan pendapatan terhadap keputusan pemakaian jasa asuransi jiwa Pada AJB Bumiputera 1912 Kantor Cabang Baturaja. Untuk melihat pengaruhnya signifikan atau tidak, maka bandingkan tingkat alpha dengan nilai sig. Pada penelitian ini nilai alpha adalah sebesar 5% (0,05) dan nilai sig nya adalah 0,871. Ternyata $\alpha (0,05) < sig 0,871$, maka H_0 diterima artinya tidak signifikan.

Dengan demikian hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini bahwa tidak ada pengaruh variabel pendapatan (X_1) terhadap Keputusan Pemakaian Jasa Asuransi Jiwa (Y) Pada AJB Bumiputera 1912 Kantor Cabang Baturaja

Uji-t Variabel Umur (X_2) Terhadap Keputusan Pemakaian Jasa Asuransi Jiwa (Y)

Diketahui t_{hitung} Umur (X_2) sebesar 1,813 dengan t_{tabel} sebesar 2,003 karena $t_{hitung}(1,813) < t_{tabel} (2,003)$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya tidak ada pengaruh signifikan umur terhadap keputusan pemakaian jasa asuransi jiwa pada AJB Bumiputera 1912 Kantor Cabang Baturaja. Untuk melihat pengaruhnya signifikan atau tidak, maka bandingkan tingkat alpha dengan nilai sig. Pada penelitian ini nilai alpha adalah sebesar 5% (0,05) dan nilai sig nya adalah 0,075. Ternyata $\alpha (0,05) < sig 0,075$, maka H_0 diterima artinya tidak signifikan.

Dengan demikian hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini bahwa tidak ada pengaruh variabel umur (X_2) terhadap keputusan pemakaian jasa asuransi jiwa (Y) pada AJB Bumiputera 1912 Kantor Cabang Baturaja.

Uji-t Variabel Dana Kelangsungan (X_3) Terhadap Keputusan Pemakaian Jasa Asuransi Jiwa (Y)

Diketahui t_{hitung} Dana Kelangsungan (X_3) sebesar 2,892 dengan t_{tabel} sebesar 2,003 karena $t_{hitung}(2,892) > t_{tabel} (2,003)$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya ada pengaruh signifikan dana

kelangsungan terhadap keputusan pemakaian jasa asuransi jiwa pada AJB Bumiputera 1912 Kantor Cabang Baturaja. Untuk melihat pengaruhnya signifikan atau tidak, maka bandingkan tingkat alpha dengan nilai sig. Pada penelitian ini nilai alpha adalah sebesar 5% (0,05) dan nilai sig nya adalah 0,005. Ternyata $\alpha (0,05) > sig 0,005$, maka H_0 ditolak artinya signifikan.

Dengan demikian hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini bahwa ada pengaruh variabel dana kelangsungan (X_3) terhadap keputusan pemakaian jasa asuransi jiwa (Y) pada AJB Bumiputera 1912 Kantor Cabang Baturaja.

Uji Secara Simultan (Uji-F)

Tabel 5. Uji Secara Simultan (Uji F)

	Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
	Regression	157,736	3	52,579	5,473	,002 ^b
1	Residual	537,998	56	9,607		
	Total	695,733	59			

a. Dependent Variable: Y keputusan pemakaian jasa

b. Predictors: (Constant), X3 dana kelangsungan, X1 pendapatan, X2 umur

Berdasarkan tabel 5, diketahui F_{hitung} sebesar 5,473 dan F_{tabel} sebesar 2,76 dengan tingkat kepercayaan 95% atau $\alpha = 5\%$ dengan df_1 (jumlah variabel – 1) atau $4-1=3$ dan df_2 ($n-k-1$) atau $60-3-1=56$.

Pengujian secara simultan dilakukan dengan membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} . ternyata diperoleh $F_{hitung} (5,473) > F_{tabel} (2,76)$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya variabel pendapatan (X_1), umur (X_2) dan dana kelangsungan (X_3) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel keputusan pemakaian jasa asuransi jiwa (Y) pada AJB Bumiputera 1912 Kantor Cabang Baturaja.

Untuk melihat pengaruhnya signifikan atau tidak maka bandingkan tingkan *alpha* dengan nilai sig. Pada penelitian ini nilai alpha adalah sebesar 5% (0,05) dan nilai sig nya adalah 0.000. Ternyata $\alpha (0,05) > sig (0,000)$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya signifikan.

Dengan demikian hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini terbukti bahwa pendapatan (X_1), umur (X_2) dan dana kelangsungan (X_3) berpengaruh signifikan atau secara bersama-sama terhadap keputusan pemakaian jasa asuransi jiwa (Y) pada AJB Bumiputera 1912 pada Kantor Cabang Baturaja.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Variabel Pendapatan (X_1) tidak berpengaruh terhadap keputusan pemakaian jasa asuransi jiwa (Y) pada AJB Bumiputera 1912 Kantor Cabang Baturaja.
2. Variabel Umur (X_2) tidak berpengaruh terhadap keputusan pemakaian jasa asuransi jiwa (Y) pada AJB Bumiputera 1912 Kantor Cabang Baturaja.
3. Variabel Dana Kelangsungan (X_3) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap keputusan pemakaian jasa asuransi jiwa (Y) pada AJB Bumiputera 1912 Kantor Cabang Baturaja.
4. Variabel Pendapatan (X_1), Umur (X_2) dan Variabel Dana Kelangsungan (X_3) berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan pemakaian jasa asuransi jiwa (Y) pada AJB Bumiputera 1912 Kantor Cabang Baturaja.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrida, BR.2003.Ekonomi Sumber Daya Manusia. Ghalia Indonesia. Jakarta.
- Arman, Ys. Chaniago. 2002. Kamus lengkap Bahasa Indonesia. Bandung: Pustaka Setia.
- Khavari. 2000. The Art Of Happiness. Mencapai Kebahagiaan Dalam Setiap keadaan. Mizan Pustaka. Jakarta.
- Kotler, Philip. 2006. Manajemen pemasaran, jilid I. Edisi kesebelas. P.T Indeks Gramedia. Jakarta.
- Kotler dan Keller. 2009. Manajemen Pemasaran. Jilid I. Edisi Ke 13.Erlangga. Jakarta.
- Kotler, Philip and Gary Armstrong. 2012. Prinsip-prinsip Pemasaran. Edisi 13.Jilid 1.Erlangga. Jakarta.
- Muhammad. (2008). Pengembangan Kurikulum Di Sekolah: Bandung. Sinar Baru Algensindo
- Nazir, M. 2010. Metode Penelitian. Bogor: Ghalia Indonesia
- Ningsih, D. A. 2013. Subjective Well-Being Ditinjau Dari Faktor Demografi (Status Pernikahan, Jenis Kelamin, Pendapatan). <http://ejournal.umm.ac.id>. Jurnal Online Psikologi Vol. 01 No. 02, Tahun. 2013
- Niswonger. 2006. Prinsip Prinsip Akuntansi. Edisi Kesembilanbelas. Diterjemahkan oleh Alfonsus Sirait. Helda Gunawan. Jakarta: Erlangga
- Pudjiastuti. 2000. Teori dan Penerapan (Keputusan Jangka Panjang)
- R.Terry, George dan Leslie W. Rue. 2010. Dasar-Dasar Manajemen. Bumi Aksara. Jakarta.
- Sangadji, E.M., dan Sopiah. 2013. Prilaku Konsumen: Pendekatan Praktis Disertai:Himpunan JurnalPenelitian. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Santoso, Singgih. 2012. Panduan Lengkap SPSS Versi 20.PT Elex Media Komputindo. Jakarta.
- Sugiyono. 2010. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Alfabeta. Bandung.
- Sugiyono. 2018. Metode Penelitian Kuantitatif. Alfabeta. Bandung.
- Swasono, Sri-Edi. 2004. Ekspose Ekonomika: Mewaspadai Globalisme dan Pasar Bebas. Yogtakarta: Pustep- UGM
- Zulriski. 2008. Analisis Pendapatan Pedagang Sayur Keilingdi Kelurahan Tegalega Kota Bogor. Bogor: IPB.